

**PERBANDINGAN ANTARA KINERJA KEUANGAN SEBELUM  
DAN SESUDAH AKUISISI PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
PADA TAHUN 2018-2022**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**ANGGIA DWI YANI  
208320111**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/11/24

Access From (repository.uma.ac.id)6/11/24

**PERBANDINGAN ANTARA KINERJA KEUANGAN SEBELUM  
DAN SESUDAH AKUISISI PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA  
PADA TAHUN 2018-2022**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

Oleh :

**ANGGIA DWI YANI  
208320111**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perbandingan Antara Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisis Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2022  
Nama : Anggia Dwi Yani  
Npm : 208320111  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding

Drs. Patar Marbun, M.Si  
Pembimbing

Dr. Ir. M Yamin Siregar, MM  
Pembanding

Mengetahui:

Ahmad Rafiki, BBA, MMgt. Phd, CIMA  
Dekan

Fitriani Tobing, SE, M.Si  
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus: 17 September 2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 6/11/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)6/11/24

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulis ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 17 September 2024



Anggia Dwi Yani  
208320111

**HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**  
**TUGAS AKHIR/ SKRIPSI/ TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya bertandatangan dibawah ini:

Nama : Anggia Dwi Yani  
Npm : 208320111  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalty Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Perbandingan Antara Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2022”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 17 September 2024



Anggia Dwi Yani  
208320111

## RIWAYAT HIDUP

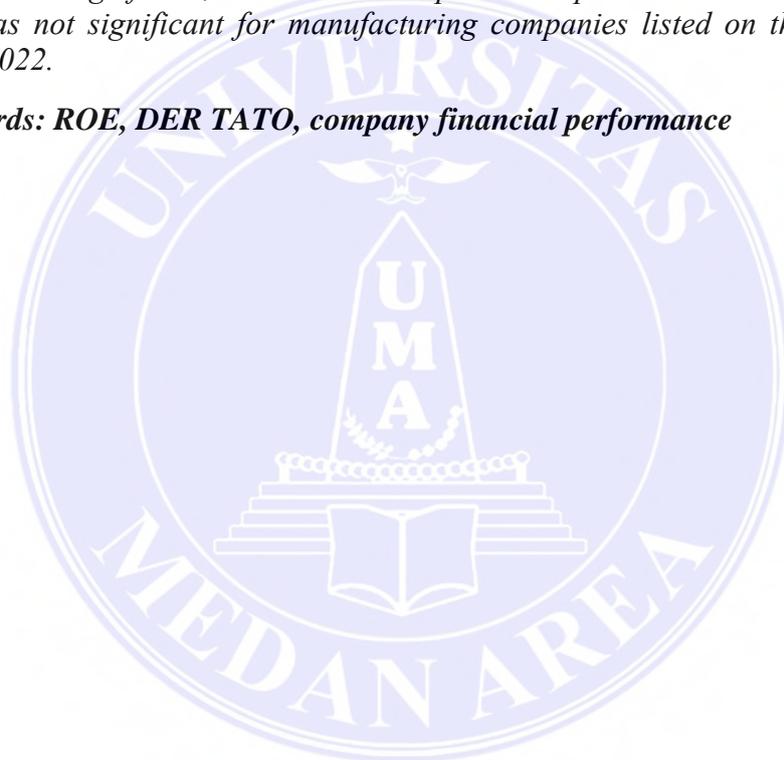


Nama	Anggia Dwi Yani
Npm	208320111
Tempat, Tanggal Lahir	Sei Glugur, 25 November 2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	Legiono
Ibu	Sumariani
Riwayat Pendidikan :	
SD	SDN 101828 GLUGUR KEBUN
SMP	SMP N 3 PANCUR BATU
SMK	SMK SWASTA RAKYAT SEI GLUGUR
Riwayat Studi di UMA	Matching Fund Kedaireka 2022
No. HP/WA	082294203799
Email	<a href="mailto:anggiadwiyani025@gmail.com">anggiadwiyani025@gmail.com</a>

## **ABSTRACT**

*This research aimed to determine whether there is a "comparison of financial performance before and after acquisition in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) from 2018-2022". This researchs yielded quantitative results. The sample consisted of 5 companies, comparing 3 financial performance ratios: Return On Equity (ROE), Debt To Equity (DER), Total Asset Turn Over (TATO). Sampling technique uses purposive sampling with a significance level of 0.05. Based on the results, ROA did not have a positive impact and showed a that was not significant, DER had a positive impact and showed a that was not significant, and TATO had a positive impact and showed a comparison that was not significant for manufacturing companies listed on the BEI during 2018-2022.*

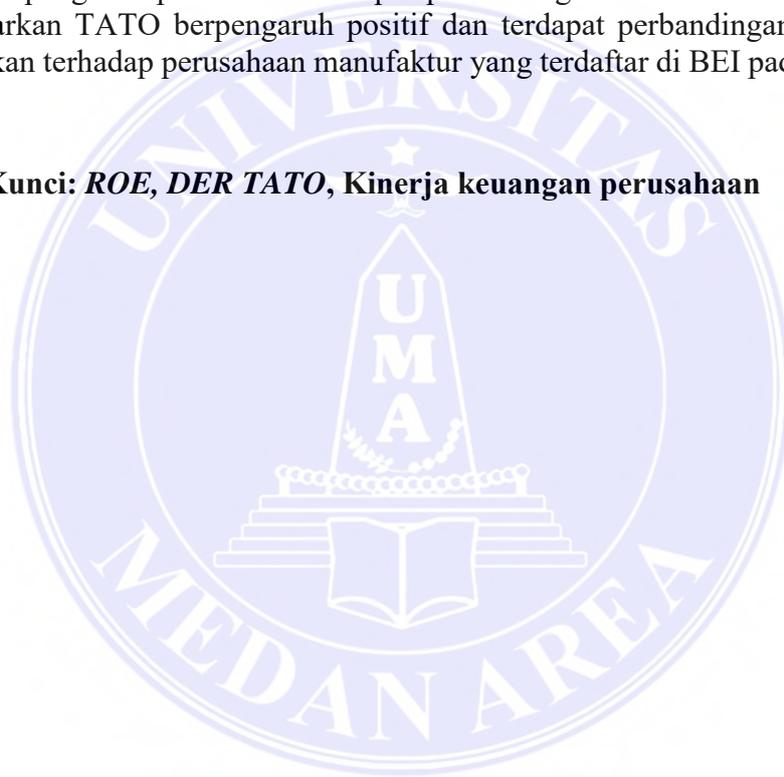
**Keywords: ROE, DER TATO, company financial performance**



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat “perbandingan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2022”. Ini adalah hasil penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 5 perusahaan dengan membandingkan 3 rasio kinerja keuangan yaitu *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity* (DER), *Total Asset Turn Over* (TATO). Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan dengan tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil penelitian ROA tidak berpengaruh positif dan terdapat perbandingan namun tidak signifikan, berdasarkan DER berpengaruh positif dan terdapat perbandingan namun tidak signifikan, dan berdasarkan TATO berpengaruh positif dan terdapat perbandingan namun tidak signifikan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022.

**Kata Kunci:** *ROE, DER TATO, Kinerja keuangan perusahaan*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil di selesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah **“Perbandingan Antara Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”**

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk memperoleh program sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

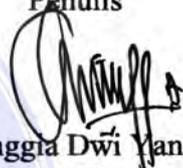
1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan M.Eng M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area yang tak pernah bosan memberikan motivasi kepada seluruh mahasiswa/i.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt., PhD selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Ibu Fitriani Tobing, SE, M.Si selaku ketua program studi Manajemen Universitas Medan Area
4. Bapak Drs. Patar Marbun, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi, yang tak pernah lelah memberikan bimbingan kepada penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan penuh ketelitian, dan selalu memberi motivasi kepada saya sehingga penulis bersemangat untuk menyelesaikan skripsi ini dan memberi hasil yang terbaik.

5. Bapak Dr. Ir. Muhammad Yamin Siregar, MM selaku dosen pembanding saya yang telah memberikan saran sehingga penulis mendapat motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Ida Royani, SE, M.Si selaku dosen sekretaris saya yang selalu ceria dan memberikan semangat kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
7. Sebagai ucapan terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada orang tua ayahanda Legiono dan ibunda tercinta Sumariani yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya selalu memberikan kasih sayang, semangat serta do'a dengan keikhlasan yang tak terhingga yang tiada henti kepada penulis. Terimakasih telah berjuang untuk kehidupan saya.
8. Seluruh sahabat karib, teman dekat, teman tercinta dan tersayang penulis yang turut memberi semangat do'a serta bantuan dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis ucapkan satu persatu.
9. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri Anggia Dwi Yani terimakasih sudah bertahan sejauh ini terimakasih tetap memilih berusaha dan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat

baik untuk kalangan pendidikan, perusahaan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.



Penulis  
  
Anggia Dwi Yani  
208320111

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1 Akuisisi.....	10
2.1.2 Kinerja Keuangan .....	12
2.1.3 Jenis dan ukuran kinerja keuangan.....	15
2.2 Penelitian Terdahulu.....	16
2.3 Kerangka Konseptual .....	20
2.4 Hipotesis .....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>23</b>
3.1 Desain Penelitian .....	23
3.2 Objek dan Waktu Penelitian .....	23
3.3 Defenisi dan operasional instrument penelitian.....	24
3.4 Populasi dan sampel .....	25
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	26
3.6 Teknik analisis.....	26
3.6.1 Statistik Deskriptif .....	27
3.6.2 Pengujian hipotesis.....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>31</b>
4.1 Gambaran Umum Perusahaan .....	31
4.1.1 Bursa Efek Indonesia.....	31
4.1.2 Gambaran Umum PT. Unilever Indonesia Tbk.....	33
4.1.3 Gambaran Umum PT Indofood Sukses Makmur Tbk.....	33
4.1.4 Gambaran Umum PT. Djarum .....	34
4.1.5 Gambaran Umum PT.Diamond Food Indonesia .....	34
4.1.6 Gambaran Umum PT. Indocement Tunggul Perkasa tbk.....	35
4.2 Hasil penelitian .....	36
4.3. Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	38
4.4. Hasil uji Hipotesis .....	41
4.5 Pembahasan .....	48
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>56</b>
5.1 Kesimpulan.....	56

5.2 Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>



## DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Kinerja keuangan.....	4
2.1 Tabel Penelitian Terdahulu.....	18
3.1 Tabel Rincian Waktu Penelitian.....	21
3.2 Tabel Sampel Penelitian.....	23
4.1 Tabel Hasil Olahan data.....	36
4.2 Tabel Uji Statistik Deskriptif.....	39
4.3 Tabel Uji Paired Sampel Correlation.....	41
4.4 Hasil Uji t.....	43



## DAFTAR GAMBAR

2.4.1 Gambar Kerangka Konseptual.....	17
4.1 Gambar Struktur Organisasi.....	30



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian .....	60
Lampiran 2 Output Uji Statistika .....	62
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian .....	64
Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian .....	65



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pada era globalisasi dan perdagangan bebas, era yang membuat perusahaan-perusahaan yang berdiri bersaing ketat untuk memperluas jaringan perusahaan mereka. Akibat dari persaingan ini banyak perusahaan yang jatuh bangkrut atau tidak mampu bertahan dalam arus era yang terjadi saat ini, agar terhindar dari hal tersebut perusahaan dapat melakukan strategi bisnis. Strategi yang dapat membantu perusahaan dalam menciptakan keunggulan kompetitif yang berasal dari skala dan jangkauan ekonomi dan akses yang memiliki kekuatan unik yang dimiliki oleh perusahaan target. Strategi ini dapat terjadi apabila melakukan kegiatan akuisisi.

Akuisisi adalah upaya pengambil alihan kepemilikan suatu perusahaan oleh perusahaan lain yang dilakukan dengan cara membeli sebagian atau seluruh saham perusahaan, dimana perusahaan yang diambilalih tetap memiliki badan hukum sendiri dan dengan maksud untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan. PP No. 27 tahun 1998 dalam penggabungan, peleburan dan pengambil alihan dalam perseroan terbatas mendefinisikan akuisisi adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh badan hukum atau orang perseorangan untuk mengambil alih baik seluruh atau sebagian besar saham perseroan yang akan mengakibatkan beralihnya pengendalian terhadap perseroan tersebut.

Sedangkan komisi pengawasan persaingan usaha, peraturan Komisi No. 1 tahun 2009 tentang pernotifikasi penggabungan peleburan, menyatakan bahwa akuisisi merupakan perbuatan hukum yang dilakukan oleh pelaku usaha untuk me-

mperoleh atau mendapatkan baik seluruh maupun sebagian saham atau asset perseroan/badan usaha tersebut. PSAK No 2 mendefinisikan akuisisi sebagai suatu penggabungan usaha dimana salah satu perusahaan yaitu pengakuisisi sehingga mengakibatkan berpindahnya kendali atas perusahaan yang diambil alih tersebut. Biasanya perusahaan pengakuisisi memiliki ukuran perusahaan yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang terakuisisi.

Perusahaan-perusahaan melakukan akuisisi sebagai cara perusahaan untuk memperluas usaha, meningkatkan kinerja perusahaan serta menambah profit perusahaan. Strategi ini dinilai cukup berdampak positif bagi perkembangan usaha suatu perusahaan, sehingga banyak perusahaan yang melakukan strategi akuisisi. Alasan lain perusahaan melakukan akuisisi juga karna krisis yang kerap terjadi, seperti krisis di daratan Eropa dan Amerika Serikat yang dapat menyebabkan tren peningkatan efisiensi di kalangan pelaku usaha yang pada akhirnya mengakibatkan terjadinya akuisisi di Indonesia. Hal ini terjadi bukan karena peningkatan gelombang merger atau akuisisi di Indonesia, melainkan luar negeri tetapi berdampak pada pasar nasional.

Gelombang merger atau akuisisi asing juga berdampak positif karena arus investasi dapat masuk ke Indonesia, karena perekonomian nasional memperoleh sokongan modal yang sangat kuat. Arus investasi yang mengalami peningkatan, memungkinkan roda perekonomian akan terus berputar. Maka dari itu, banyak perusahaan-perusahaan yang memilih cara akuisisi dengan berbagai macam alasan atau sebab dari perusahaan tersebut dengan harapan agar perusahaan nya dapat berkembang lebih baik.

Dalam proses akuisisi, perusahaan harus mempertimbangkan beberapa aspek dari perusahaan yang akan diakuisisi. Keuntungan yang lebih besar akan di dapatkan apabila dilakukan akuisisi dengan perusahaan lain terutama pada perusahaan yang memiliki nilai lebih, sehingga dapat memperkuat kinerja perusahaan untuk meningkatkan laba, dan memperbaiki kondisi perusahaan. Oleh sebab itu, akuisisi dianggap mempunyai pengaruh lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan independen. Kinerja perusahaan yang semakin baik akan memberi nilai positif bagi perusahaan dalam persaingan bisnis, karena perusahaan mempunyai daya saing yang sangat tinggi. Dengan demikian, salah satu ukuran untuk menilai keberhasilan akuisisi ialah dengan mengevaluasi kinerja perusahaan pada waktu sebelum dilakukannya akuisisi dan setelah dilakukannya akuisisi.

**Tabel 1.1**  
**Kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi**

No	Perusahaan	Rasio Keuangan							
		Tahun	Sebelum			Tahun	Sesudah		
			ROE	DER	TATO		ROE	DER	TATO
1.	PT. Unilever Indonesia	2020	1,4	3,1	2,1	2022	1,2	3,5	2,2
2.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2019	0,1	0,4	1,1	2021	0,2	1,1	0,5
3.	PT. Djarum	2020	0,1	0,3	1,4	2022	0,05	0,5	1,3
4.	PT. Diamond Food Indonesia	2021	4,5	0,25	1,2	2022	4,8	1,8	1,2
5	PT. Indocement Tunggul Perkasa Tbk	2018	0,04	0,5	0,5	2020	0,08	0,2	0,2

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat untuk rasio ROE terjadi penurunan maka penurunan tersebut tidak sesuai dengan tujuan akuisisi. Pada tahun 2020 sebelum dilakukannya akuisisi ROE sebesar 1,4 dan sesudah akuisisi turun menjadi 1,2 ini dapat dikatakan tidak signifikan karena jika semakin besar ROE maka mencerminkan kemampuan persahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi. Dimana tujuan akuisisi itu merupakan suatu proses peningkatan pangsa pasar maupun meningkatkan keuntungan terhadap suatu perusahaan yang melakukan akuisisi. Untuk DER mengalami kenaikan yaitu sebelum dilakukannya akuisisi sebesar 3,1 dan sesudah akuisis menjadi 3,5 maka hal tersebut mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat hutang yang semakin tinggi menandakan beban bunga perusahaan akan semakin besar dan mengurangi keuntungan. TATO mengalami kenaikan sebelum akuisisi sebesar 2,1 dan setelah akuisisi menjadi 2,2 ini dapat dikatakan berdampak positif karena jika semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba sehingga akan meningkatkan profitabilitas khususnya *Return On Equity*

Analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, perhitungan, pengukuran, interpretasi dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Analisis kinerja keuangan ada beberapa macam, tetapi yang akan digunakan yaitu analisis rasio provitabilitas, aktivitas, dan rasio solvabilitas.

Rasio aktivitas menurut Hery (2018 : 179 ) biasanya menggunakan rasio aktivitas disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan rasio aktivitas secara keseluruhan atau hanya sebagian saja dari jenis rasio aktivitas yang ada. Penggunaan rasio secara sebagian berarti bahwa perusahaan hanya menggunakan beberapa jenis saja yang memang dianggap perlu untuk diketahui. Dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Total Asset Turn Over* (TATO) .Tato merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektipan total asset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

Solvabilitas ialah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang. Apabila pembiayaan terlalu banyak memakai utang maka di kemudian hari akan timbul resiko kesulitan pembayaran. Artinya semakin besar utang maka dapat memberikan pengaruh buruk bagi kreditur. Semakin tinggi solvabilitas perusahaan dapat mengakibatkan meningkatnya resiko kebangkrutan perusahaan. Penempatan perusahaan pada kondisi kebangkrutan perusahaan dinilai melalui tingkat solvitabilitas yang tinggi.

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam kurun waktu tertentu dengan menggunakan asset secara efektif dan efisien. Efisiensi penggunaan asset memungkinkan agar pengurangan biaya dan akan mempunyai kecukupan laba. Semakin tinggi laba perusahaan,

semakin besar pula perusahaan mampu beraktivitas dan menutupi biaya. Semakin kecil laba perusahaan.

Perubahan-perubahan setelah melakukan akuisisi dapat dilihat dalam kondisi keuangan perusahaan. Jika kondisi keuangan perusahaan setelah melakukan akuisisi menjadi lebih baik, maka keputusan akuisisi adalah cara yang tepat. Namun apabila sebaliknya, maka keputusan melakukan akuisisi kurang tepat bagi perusahaan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Pada strategi bisnis yaitu akuisisi yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), mendapat perhatian banyak public, karena menyangkut kepentingan yang berbeda dari banyak pihak, diantaranya pemerintah, pemegang saham, calon investor, kreditur dan masyarakat umum. Manfaat akuisisi dapat dilihat dari segi ekonomi maupun dari segi non ekonomi. Selain itu akuisisi juga di harapkan mendatangkan perubahan yang signifikan terhadap perusahaan yang melakukan strategi bisnis tersebut sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Selain hal tersebut juga teradapat motivasi melakukan akuisisi yang bertujuan selain meningkatkan kekuatan pasar juga memperoleh sinergi pemasaran, dan nilai dari perusahaan tersebut (Sudarman 1992). Temuan ini menarik untuk di teliti mengenai bagaimana perbandingan kinerja perusahaan sebelum dengan kinerja keuangan perusahaan sesudah di akuisisi dan dapat dilihat dari rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas. Berdasarkan dari penelitian terdahulu yang dimana terdapat hasil penelitian mengenai perbandingan antara

kinerja keuangan perusahaan sesudah dengan kinerja keuangan perusahaan sebelum akuisisi ada yang menyatakan bahwa adanya perbedaan yang signifikan, dan ada beberapa peneliti menyebutkan bahwa tidak adanya perubahan yang signifikan, yang mana perubahan-perubahan tersebut dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan.

Perbedaan penelitian yang telah di paparkan diatas dapat diangkat menjadi masalah dalam penelitian ini, tetapi selain dari *research gap* yang ada dipermasalahan ini juga dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan yang dapat dilakukan melalui rasio-rasio keuangan pada perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan akuisisi pada tahun 2018-2022, yang mana terdapat 4 perusahaan yang melakukan akuisisi.

## 1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka ada beberapa pertanyaan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Apakah kinerja keuangan berbeda sebelum dan sesudah akuisisi pada tahun 2018-2022?
2. Apakah rasio profitabilitas yaitu (*ROE*) perusahaan berbeda sebelum dan sesudah akuisisi pada tahun 2018-2022?
3. Apakah rasio aktivitas perusahaan yaitu (*TATO*) berbeda sebelum dan sesudah akuisisi pada tahun 2018-2022?
4. Apakah rasio solvabilitas yaitu (*DER*) perusahaan berbeda sebelum dan sesudah akuisisi?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi.
2. Mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi berdasarkan rasio profitabilitas.
3. Mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi berdasarkan rasio aktivitas
4. Mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi berdasarkan rasio solvabilitas.

### 1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat atau kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi investor

Dapat mengetahui pengaruh kegiatan perusahaan dalam melakukan akuisisi terhadap prinsip dasar perusahaan melalui kinerja keuangan.

2. Bagi manajemen perusahaan

Dalam penelitian ini dapat menjadi salah satu tumpuan dalam pengambilan keputusan untuk memilih akuisisi sebagai strategy bisnis perusahaan

3. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menjadi pengantar pengembangan ilmu manajemen keuangan mengenai kajian tentang akusisi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat digunakan sebagai media referensi dasar perluasan penelitian dan penambahan wawasan untuk pengembangan pemikiran peneliti selanjutnya.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Akuisisi**

Akuisisi dalam terminology bisnis diartikan sebagai proses kepemilikan atau pengendalian atas saham atau asset perusahaan lain, dan dalam peristiwa ini baik perusahaan pengambilalihan atau yang diambil alih tetap eksis sebagai badan hukum yang terpisah.

Akuisisi adalah bentuk pengambilalihan kepemilikan perusahaan oleh pihak pengakuisisi sehingga akan mengakibatkan berpindahnya kendali atas perusahaan diambilalih tersebut. Biasanya pihak pengakuisisi memiliki ukuran yang lebih besar di banding pihak yang diakuisisi. Yang dimaksud dengan pengendalian adalah kekuatan yang berupa kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasi perusahaan, mengangkat dan memberhentikan manajemen, dan mendapatkan hak suara mayoritas dalam rapat direksi. Pengambilalihan terhadap asset atau saham oleh *bidder* terhadap target ini dapat dilakukan dengan memulai pembayaran secara tunai, hutang pengalihan surat-surat berharga atau kombinasi ketiganya. Menurut (PSAK No. 22) transaksi akuisisi dapat dilakukan dengan mengeluarkan saham atau kas ataupun campuran kas.

Dalam proses akuisisi, perusahaan pengakuisisi perlu mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi seleksi perusahaan yang akan diakuisisi, antara lain aspek keuangan atau biaya akuisisi, pemahaman

akan kompleksitas tahap integrasi serta integrasi setelah akuisisi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa akuisisi merupakan kondisi dimana terapat pengambil alihan saham oleh perusahaan lain sedangkan perusahaan yang sahamnya telah diambil alihkan menjadi anak perusahaan.

Menurut Daryanto (2017) bahwa alasan perusahaan melakukan akuisisi ialah untuk memperbaiki sistem manajemen perseroan yang terakuisisi. Selain itu, secara umum alasan akuisis tersebut adalah :

1. Akuisisi bertujuan menambah sinergi. Salah satu alasan melakukan akuisisi untuk menambah sinergi dari perusahaan perusahaan yang bergabung kepemilikannya.
2. Akuisisi bertujuan memperluas pasar. Akuisisi dapat bertujuan untuk memperluas pasar bagi produk yang dihasilkan karena setiap perusahaan yang terlibat memiliki akuisisi pangsa pasar sendiri
3. Akuisis bertujuan melindungi pasar. Ketika perusahaan hendak diakuisisi merupakan salah satu pesaing bisnis, maka tujuannya untuk melindungi pasar
4. Akuisisi bertujuan untuk mengakuisisi produk. Dalam pengembangan usaha untuk menghasilkan produk baru, maka dapat dilakukan dengan akuisisi perusahaan lain yang sedang menghasilkan produk dikehendaki.
5. Akuisisi bertujuan untuk memperbaiki bisnis inti. Perusahaan perlu melakukan akuisisi atas perusahaan yang lai yang bergerak di bidang bisnis inti yang sama agar perusahaan yang mengambil alih menjadi semakin besar dan kuat

6. Akuisisi bertujuan untuk mendapatkan dasar berpihak dari luar negeri.

Untuk mengembangkan perusahaan keluar negeri.

Disamping memperoleh berbagai manfaat, akuisisi juga memiliki kelemahan sebagai berikut:

1. Proses intergrasi yang tidak mudah.
2. Kesulitan menentukan nilai perusahaan target secara akurat.
3. Banyak konsultan yang mahal.
4. Meningkatnya kompleksitas birokrasi.
5. Biaya koordinasi yang mahal.

### 2.1.2 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan mendefinisikan sebagai prestasi manajemen, dalam hal ini manajemen keuangan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan (Lia Aisa dan Indarto:2012). Analisis kinerja keuangan bertujuan untuk menilai implementasi strategi perusahaan dalam hal akuisisi. Untuk mengetahui bagaimana keberhasilan perusahaan setelah melakukan aktivitas akuisisi, dapat dilihat dari bagaimana kinerja keuangan perusahaan. Perhitungan kinerja keuangan dapat dilihat melalui rasio-rasio keuangan. Adapun bentuk bentuk rasio keuangan :

#### a. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau dengan

kata lain rasio ini mengukur seberapa efektif manajemen suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Dalam rasio ini jenis rasio yang digunakan yaitu *Return On Equity* dimana menurut hery (2016:78), ROE merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi jumlah laba bersih yang di hasilkandari setiap rupiah dana yang tertahan dalam ekuitas. Menurut Hantono (2015: 12) ROE adalah rasio yang menunjukkan tingkat yang diperoleh pemilik bisnis dari modal yang telah dikeluarkan untuk bisnis tersebut. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung ROE adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total ekuitas}} \times 100 \%$$

#### b. Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2015:172) Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efesiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Efesiensi yang dilakukan misalnya di bidang penjualan, sediaan, penagihan piutang, dan efesiensi di bidang lainnya. Rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efesien dan efektif dalam mengeloa asset yang dimilikinya atau mungkin justru sebaliknya.

Dalam rasio ini, rasio yang digunakan adalah *Total Asset Turn Over* menurut Hery (2016: 25) TATO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Menurut Zulfikar (2016: 157), total asset turn over adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua asset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang di peroleh setiap rupiah asetnya. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung TATO

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aset}} \times 100 \%$$

### c. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka kewajiban jangka panjangnya apabila perusahaan dibubarkan atau dengan kata lain seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.

Dalam rasio ini, jenis rasio yang digunakan yaitu rasio *Debt To Equity*, menurut Hery (2016:107) DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan anatar total utang dengan total ekuitas. Semakin tinggi DER maka berarti semakin kecil jumlah modal pemilik yang dapat dijadikan sebagai jaminan utang. Menurut Hantono (2018: 12) DER adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang.

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung DER adalah sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100 \%$$

Pada dasarnya, kinerja keuangan perusahaan merupakan analisis data serta pengendalian bagi perusahaan, Peningkatan kinerja keuangan perusahaan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Bagi investor informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain. Jadi, secara teori dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan sangatlah berpengaruh penting dalam pengambilan keputusan dalam melakukan akuisisi.

### 2.1.3 Jenis dan ukuran kinerja keuangan

Kinerja keuangan yaitu tercapainya suatu prestasi dari perusahaan selama periode tertentu atas pengelolaan keuangan perusahaan maka dengan prestasi, suatu perusahaan bisa menunjukkan bagaimana kinerjanya (Rengganis Oktalia *et al*, 2020:120). Menurut Fahmi Irham (2014:2) kinerja keuangan merupakan suatu analisis guna mengetahui perusahaan dalam merupakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Analisis laporan keuangan sebagai laporan sebagai pengukuran dan penilaian kinerja keuangan juga berfungsi sebagai alat bantu manajemen untuk proses pengambilan keputusan guna menetapkan acuan yang tepat dan juga strategis untuk kelancara perusahaan.

Keberhasilan atau kegagalan suatu akuisisi sangat bergantung pada ketetapan-ketetapan analisis dan penelitian yang menyeluruh terhadap factor-faktor yang sejalan dengan organisasi yang akan bergabung. Faktor-faktor yang dianggap memberi kontribusi terhadap keberhasilan akuisisi yaitu (Hariyani dkk, 2011) meliputi, melaksanakan audit sebelum akuisisi, perusahaan target dalam keadaan baik, memiliki pengalaman akuisisi sebelumnya, perusahaan target relative kecil, dan melakukan akuisisi yang bersahabat. Sedangkan factor-faktor yang memicu kegagalan akuisisi yaitu (Haryani dkk, 2011) meliputi, perusahaan target memiliki kesesuaian strategi yang rendah dengan perusahaan pengambilalihan, hanya mengandalkan analisis strategi yang baik tidaklah cukup untuk mencapai keberhasilan akuisisi, tidak hanya kejelasan mengenai nilai yang tercipta dari setiap program akuisisi, pendekatan-pendekatan integrasi yang tidak sesuai dengan perusahaan target, rencana integrasi yang tidak di sesuaikan dengan kondisi lapangan, dan pihak pengambilalih tidak mengkomunikasikan perencanaan pengharapan mereka terhadap karyawan perusahaan target sehingga terjadi kegelisahan diantara karyawan.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian mengenai perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi telah banyak dilakukan, diantaranya adalah yang dilakukan oleh:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan tahun	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian
1.	Rahmad Solling Hamid, dkk (2022)	Kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017	Rasio likuiditas ( <i>Current Ratio</i> ), Rasio Solvabilitas ( <i>Debt To Asset Ratio</i> ), Rasio Aktivitas ( <i>Total Asset Turn Over</i> ), Rasio Provitabilitas ( <i>Return On Asset</i> ).	Hasil dari penelitian ini adalah <i>current ratio</i> terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah akuisisi dan enam ratio yang lain yaitu <i>total asset turn over</i> , <i>return on asset</i> , <i>return on equity</i> , <i>net profit market</i> , dan <i>earning per share</i> tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah akuisisi.
2.	Nur Safitri, Supitriyani, dkk (2019)	Perbandingan kinerja keuangan perusahaan sesudah dan sebelum akuisisi pada PT. First Media, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	<i>Current ratio</i> , <i>debt ratio</i> , dan <i>debt to equity ratio</i>	Hasil dari penelitian ini adalah ditinjau dari <i>current ratio</i> , <i>debt ratio</i> , dan <i>debt to equity ratio</i> berfluktuasi dan cenderung menurun, sedangkan nilai <i>total asset turnover</i> berfluktuasi dan cenderung meningkat, untuk nilai <i>return on asset</i> , <i>return on equity</i> , dan <i>net profit margin</i> cenderung meningkat
3.	Necy Yunitasari, Ana	Analisis perbedaan kinerja	<i>Current Ratio</i> <i>debt to equity ratio</i> , <i>Return</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa

No	Nama Peneliti dan tahun	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian
	Septiani, Muhammad Ridho AL Amin (2022)	Keuangan sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.	<i>On Asset Net Profit Margin</i>	terdapat perbedaan rasio keuangan perusahaan dengan CR yang mengalami kenaikan, debt to equity ratio mengalami penurunan, ROA mengalami penurunan, dan NPM menurun antar sebelum dan sesudah akuisisi, namun perubahan tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam 1 tahun setelah akuisisi.
4.	Kishi Alandra, Iri Yunita (2022)	Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan dan kinerja pasar sebelum dan sesudah akuisisi pada perusahaan pengakuisisi (studi kasus pada perusahaan public yang melakukan akuisisi pada tahun 2019-2020).	CR,DER, TATO, NPM, ROA, EPS, dan PER	Hasil dari penelitian ini yaitu kinerja keuangan yang digambarkan dengan CR, DER, TATO, NPM, ROA, EPS, dan PER tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah akuisisi serta kinerja pasar yang digambarkan dengan Tobin's Q tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah akuisisi.

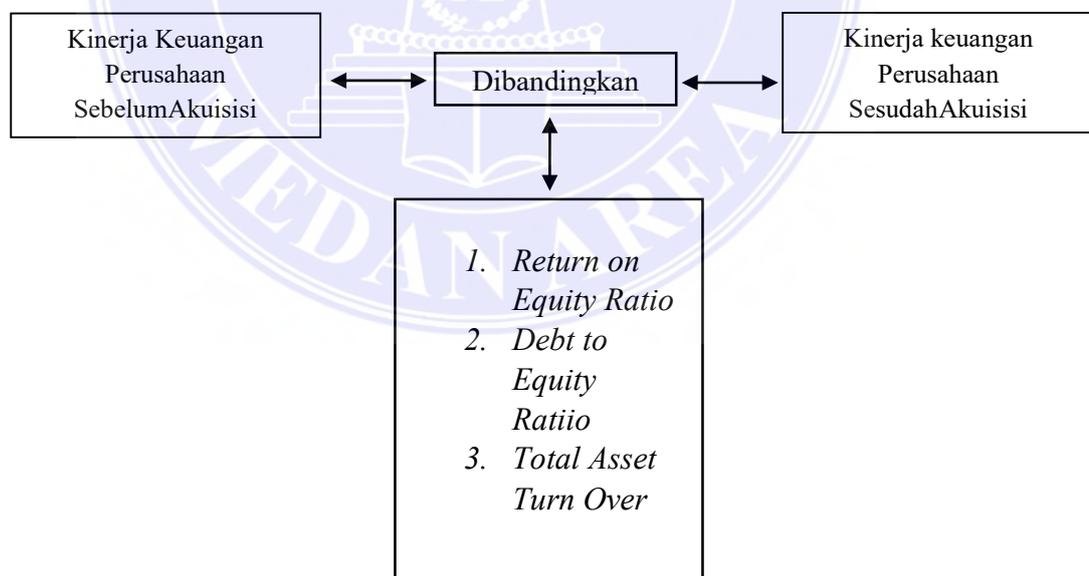
No	Nama Peneliti dan tahun	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian
5.	Devina Dianra Putri, Irni Yunita (2023)	Analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi pada perusahaan pengakuisisi (studi kasus perusahaan public non-keuangan yang melakukan akuisisi pada tahun 2019).	<i>Debt to asset, current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, return on asset</i> dan <i>return on equity</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada perbedaan signifikan pada <i>debt to asset</i> sedangkan <i>current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, return on asset</i> dan <i>return on equity</i> tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan.

Ada beberapa persamaan dan perbedaan antara dari penelitian terahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti. Adapun persamaannya yaitu sama sama meneliti tentang perbandingan maupun perbedaan antara kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi. Persamaan yang dilakuka oleh peneliti yaitu sama sama menggunakan perhitungan rasio yaitu likuiditas (*Current Ratio*), Rasio Solvabilitas (*Debt To Asset Ratio*), Rasio Aktivitas (*Total Asset Turn Over*), Rasio Provitabilitas (*Return On Asset*), namun pada penelitian yang di teliti oleh Rahmad Soling Hamid, dkk (2022) ada penambahan rasio keuangan yaitu rasio pasar (*Earning Per share*) dimana hasil dari penelitian dengan menggunakan uji hipotesis menggunakan uji Wilcixon Sign Rank Test yaitu Current Ratio terdapat perbedaan anatar sebelum dan sesudah akuisisi dan enam rasio yang lain tidak terdapat perbedaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Devina Dianra Putri, Irni

Yunita (2023) dimana hasil dari penelitian mereka yaitu tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang telah di akuisisi.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Akuisisi merupakan tindakan strategi dari perusahaan untuk melakukan pengembangan usaha. Keberhasilan perusahaan dalam akuisisi dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Perubahan yang terjadi setelah melakukan akuisisi biasanya terlihat dari kinerja keuangan perusahaan dan bentuk dari finansialnya. Setelah akuisisi kondisi dan posisi keuangan perusahaan mengalami perubahan dan hal yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan yang melakukan akuisisi. Berdasarkan hal tersebut dan landasan teori yang telah di paparkan, maka kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.4.1 kerangka konseptual teoritis

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang sifatnya sementara, atau kesimpulan sementara atau asumsi yang bersifat logis tentang suatu populasi. Hipotesis atau anggapan dasar sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.

Dasar logika dari pengukuran berdasarkan akuntansi bahwa jika ukuran bertambah besar ditambah dengan sinergi yang dihasilkan dari penggabungan-penggabungan aktivitas yang terjadi pada perusahaan maka laba perusahaan juga semakin meningkat. Maka dari itu kinerja setelah akuisisi seharusnya semakin baik dibandingkan dengan sebelum akuisisi. Atas dasar pertimbangan tersebut, maka dapat diperoleh hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat perbandingan pada rasio profitabilitas yaitu (*ROE*) sebelum dan sesudah akuisisi pada tahun 2018-2022?
2. Terdapat perbandingan pada rasio aktivitas yaitu (*TATO*) sebelum dan sesudah akuisisi pada tahun 2018-2022?
3. Terdapat perbandingan rasio solvabilitas yaitu (*DER*) sebelum dan sesudah akuisisi pada tahun 2018-2022?

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode kuantitatif adalah metode penelitian berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif/deskriptif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian komperatif yang artinya membandingkan. Oleh karena itu perlu dilakukan pengujian atas hipotesis-hipotesis yang telah diajukan. Pengajuan hipotesis dilakukan menurut metode penelitian dan analisis yang dirancang sesuai dengan variable-variabel yang diteliti agar mendapat hasil yang akurat.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan di dalam penelitian untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistik yang akurat.

#### 3.2 Objek dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dengan mendapatkan data yang diunduh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) maupun dari website lainnya yang mendukung jalannya penelitian ini. Waktu penelitian dilaksanakan secara bertahap dimulai dari bulan September sampai dengan selesainya laporan penelitian ini.

Tabel 3. 1 Rincian Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	2023-2024						
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Jul	Agt
1.	Pengajuan Judul	■						
2.	Pembuatan Proposal		■	■	■			
3.	Bimbingan Proposal			■	■			
4.	Seminar Proposal					■		
5.	Pengumpulan Data					■		
6.	Seminar Hasil						■	
7.	Penyusunan Skripsi							■
8.	Sidang Meja Hijau							■

### 3.3 Defenisi dan operasional instrument penelitian

Defenisi operasional merupakan deskripsi tentang batasan variable dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variable yang bersangkutan. Defenisi operasional variable dalam penelitian ini, meliputi variable independen (bebas) dan variable dependen (terikat).

#### 1. Variabel *Independent*

Variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel *dependent*. Variabel *independent* yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi.

#### 2. Variabel *Dependent*

Variable *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel *dependent*.

Variable dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan.

### **3.4 Populasi dan sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan di teliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan di teliti. Populasi dari penelitian ini adalah dari beberapa perusahaan manufaktur yang melakukan akuisisi dan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah sekitar kurang lebih dari 100 perusahaan.

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut Siyoto & Sodik (2015), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Dan teknik sampel pada penelitian ini dipilih dengan purposive sampling, dengan menggunakan kriteria-kriterianya yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Melakukan aktivitas akuisisi periode tahun 2018-2022.
- c. Memiliki laporan keuangan untuk 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah melakukan akuisisi.
- d. Tanggal pelaksanaan akuisisi tertera dengan jelas.

Berdasarkan kriteria tersebut dapat diperoleh sebanyak 4 perusahaan yang digunakan untuk menjadi sampel pada penelitian ini.

**Tabel 3. 2 Sampel Penelitian**

No.	Perusahaan Pengakuisisi	Tanggal Akuisisi	Perusahaan Diakuisisi
1	PT. Unilever Indonesia	2 Agustus 2021	Paula's Choice
		26 April 2021	Onnit
2	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	27 Agustus 2020	Pinehill
3	PT. Djarum	1 Oktober 2021	Menara Telko
4	PT. Diamond Food Indonesia	16 September 2022	PT. Fit Indonesia Tama
5	PT Indocement Tunggul Perkasa tbk	2 September 2019	PT Semesta Perkasa Cipta

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah untuk mendapatkan informasi sebagai cara agar mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi dokumentasi dan study pustaka. Teknik observasi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang di publikasikan oleh bursa efek Indonesia dalam bentuk laporan keuangan. Sedangkan, studi pustaka dilakukan dengan cara mencari ab meneliti data dari berbagai jurnal ilmiah, buku, tesis, maupun situs internet lainnya yang berkaitan dengan inti dari penelitian ini.

### 3.6 Teknik analisis

Teknik analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk memproses hasil observasi yang berguna untuk mendapatkan suatu kesimpulan dan informasi. Data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisis untuk memberikan jawaban atas masalah yang akan dibahas.

Dalam menganalisis, yang digunakan yaitu spss. Untuk membantu peneliti memberikan jawaban atas masalah yang di bahas dalam judul penelitian ini, maka

peneliti melakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian hipotesis. Pengujian asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Lalu dilanjutkan dengan menggunakan analisis regresi berganda, serta dengan pengujian hipotesis yang terdiri dari uji-t, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata. Standar deviasi, dan varian dengan prosedur sebagai berikut:

1. Menentukan tingkat rata-rata (mean), standar deviasi dan varian indikator kinerja keuangan perusahaan dari rasio keuangan sebelum dan sesudah akuisiditinjau dari kinerja perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Menentukan perbedaan mean (naik / turun) indikator keuangan perusahaan antara sebelum dan sesudah akuisisi.

### 3.6.2 Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menentukan apakah jawaban teoritis yang terkandung dalam pernyataan hipotesis didukung oleh akumulasi fakta serta dianalisis dalam proses pengujian data. Dalam penelitian ini, jika memenuhi uji asumsi diatas maka uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan prosedur statistic parametrik yaitu prosedur yang mempertimbangkan nilai parameter populasi dan data berbentuk interval atau ratio, adapun metode yang digunakan adalah uji paired sample t test. Namun jika uji asumsi tidak terpenuhi maka solusi alternatif yang bisa dilakukan sebagai pengganti uji paired sample t test adalah

menggunakan analisis statistic non parametric yaitu dengan uji Wilcoxon.

### 3.6.2.1 Uji t (Uji persial)

Uji t atau uji parsial menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, maka digunakan statistik uji t. adapun uji t yang digunakan yaitu paired sample t test. Pengelolaan data akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi *software* IBM SPSS *statistics* agar pengukuran data yang dihasilkan lebih akurat. Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengansumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan, (Sugiyono 2010:250) Uji statistik disebut juga uji signifikan individual.

Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima dari hipotesis yang telah dirumuskan.

Kriteria yang digunakan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan menggunakan tabel harga kritis t tabel dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05 ( $\alpha=0,05$ ). Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis nol ( $H_0$ ) yang digunakan adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$  diterima apabila t hitung berada di daerah penerimaan  $H_0$ , dimana:

$$t \text{ hitung} < t \text{ tabel atau } \text{Sig} > \alpha (0,05)$$

2.  $H_0$  ditolak apabila thitung berada di daerah penolakan  $H_0$ , dimana :

$t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $\text{Sig} < \alpha (0,05)$

Apabila  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan. Sedangkan jika  $H_0$  ditolak maka pengaruh variabel independen terhadap dependen adalah signifikan. Selain melihat perbandingan antara  $t$  hitung dengan  $t$  tabel, cara lain untuk menentukan apabila  $H_0$  diterima atau ditolak yaitu dengan melihat tingkat signifikansi yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi sebesar 5% atau ( $\alpha = 5\%$ ). Dengan tingkat signifikansi sebesar 5% berarti:

- Jika angka signifikansi  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- Jika angka Signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  diterima

### 3.6.2.2 Uji Wilcoxon

Wilcoxon Signed Rank test mempertimbangkan jajaran jarak pengukuran dari nilai yang dihipotesiskan (dalam hal ini nol) dan kemudian menjumlahkan peringkat ini untuk ua bagian dari data dataset (diatas dan dibawah nol). Jika median nol maka kita akan mengharapkan dua jumlah peringkat yang kurang lebih sama. *Wilcoxon Signed Rank Test* adalah uji nonparametris untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi berdistribusi tidak normal. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* merupakan uji alternative dari uji pairing t test atau t paried test apabila tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji ini dikenal juga dengan istilah *Wilcoxon Match Pair Test*.

Uji Wilcoxon digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah berbeda atau tidak. *Wilcoxon signed rank test* ini digunakan hanya untuk data bertipe interval atau ratio, namun datanya tidak

mengikuti distribusi normal. *Wilcoxon signed rank Test* adalah metode statistik non-parametrik yang digunakan untuk membandingkan perbedaan dua median, merupakan metode statistik non-parametrik *alternative* untuk *paired t-test* jika populasi tidak terdistribusi secara normal.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022, kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan pada rasio ROE, bahwa nilai sig. (2 *tailed*) sebesar 0.871, dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai Sig. > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya apabila nilai Sig. < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dalam hal ini  $0,871 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Hal ini juga dapat menunjukkan bahwa ROE memiliki dampak yang kurang baik bagi perusahaan dalam melakukan kegiatan akuisisi.
2. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan pada rasio DER, bahwa nilai nilai sig. (2 *tailed*) sebesar 0.822, dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai Sig. > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya apabila nilai Sig. < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dalam hal ini  $0,822 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Hal ini juga dapat menunjukkan bahwa DER memiliki dampak yang baik bagi perusahaan dalam melakukan kegiatan akuisisi.
3. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan pada rasio TATO, bahwa nilai sig. (2 *tailed*) sebesar 0.871, dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai Sig. > 0,05

maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya apabila nilai  $\text{Sig.} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dalam hal ini  $0,871 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Hal ini juga dapat menunjukkan bahwa TATO memiliki dampak yang kurang baik bagi perusahaan dalam melakukan kegiatan akuisisi.

## 5.2 Saran

1. Untuk rasio ROE perlu ditingkatkan kembali dengan pengelolaan yang efektif dan efisien pada seluruh perusahaan baik asset maupun ekuitasnya sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar dan dapat menguntungkan
2. Untuk rasio DER Bagi perusahaan atau investor yang akan melakukan kegiatan akuisisi sebaiknya melakukan persiapan yang baik sebelum memutuskan untuk melakukan akuisisi. Perusahaan harus melihat kondisi perusahaan dalam segi *financial* apakah dalam kondisi baik dan memperhatikan keadaan perekonomian disaat sekarang.
3. Untuk rasio TATO bagi perusahaan harus meminimalisir biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, karena dapat mempengaruhi perolehan laba bersih serta perusahaan dapat meningkatkan perputaran total aktiva perusahaan dengan meningkatkan laba setiap tahunnya dengan menggunakan asset yang dimiliki. Manajemen perusahaan juga harus sangat bijak dalam mengefektifkan pengelolaan asset, karena dengan pengelolaan asset yang efektif dan optimal diharapkan pertumbuhan laba perusahaan pun akan meningkat.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan dengan metode yang sama, tetapi dengan variabel dan sampel yang berbeda, sebaiknya ada penambahan seperti variabel biaya oprasional, biaya kualitas, perputaran persediaan, hutang, modal

kerja arus kas dan lain-lain agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum. Selain itu sebaiknya peneliti selanjutnya dapat memperluas objek, agar peneliti dapat diaplikasikan untuk semua jenis perusahaan



## DAFTAR PUSTAKA

- Alandra, K., & Yunita, I. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada Perusahaan Pengakuisisi (Studi Kasus pada Perusahaan Publik yang Melakukan Akuisisi pada Tahun 2019-2020). *Mbia*, 21(2), 200–212. <https://doi.org/10.33557/mbia.v21i2.1876>
- Amatilah, F.F., Syarief, M.E., & Laksana, B. (2021). Perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan non-bank yang tercatat di bej periode 2015. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 375–385.
- Anggraini, Dewi, I., & Cahyono, Eko, K. (2019). Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8, 1–18.
- Anita, S. Y., Edit, W. R., & Suryantari, E. putri. (2023). *Manajemen Keuangan*.
- Asnawi, S. K. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan Perusahaan. In *Modul Pengantar Manajemen Keuangan* (Vol. 2, Issue Kb 2). [https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ix2uEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=risiko+keuangan+risiko+bisnis+strategi+penjualan+corporate+tax+rate+terhadap+struktur+modal&ots=8C\\_IJN4KZD&sig=xj9SmjjKEoYWdoZRvp1rwDYY0ww](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=ix2uEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=risiko+keuangan+risiko+bisnis+strategi+penjualan+corporate+tax+rate+terhadap+struktur+modal&ots=8C_IJN4KZD&sig=xj9SmjjKEoYWdoZRvp1rwDYY0ww)
- Bella, S., & Sari, F. (2021). Perbandingankinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei. *Improvement: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 143. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/improvement/article/view/10619>
- Dewi, P. Y. K., & Suryantini, N. P. S. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(5), 2323. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i05.p01>
- Khairunnisa, S. E., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2019). Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016). *E-Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 8(2), 26–41.
- Kusuma, S. A., & Indahingwati, A. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan ...*, 4, 1–19.
- Nurchayani, D. R., & Situngkir, T. L. (2021). Dampak Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Potensi Kebangkrutan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Universitas Singaperbangsa Karawang*, 13(2), 324–331.
- Purba Sournauli. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan

Sesudah Akuisisi Pada Perbankan yang Terdaftar Di bej tahun 2018-2020. *Skripsi Universitas Medan Area*.

- Putri, D. D., & Yunita, I. (2023). Analisis Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Melakukan Akuisisi Pada Perusahaan Pengakuisisi (Studi Kasus Perusahaan Publik Non-Keuangan Yang Melakukan Akuisisi Pada Tahun 2019). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 14–25. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.2953>
- Rahmadhani, M. W., & Sundari, S. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, VII(1), 1–24.
- Ramadhani, H. D. L., & Yudiantoro, D. (2023). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Melakukan Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 1407–1421. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3806>
- Sitanggang, J. . (2019). Manajemen Keuangan. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 89.
- Sumardi, R., & Suharyono. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.
- Utari, N. A., Asriany, A., & Hamid, R. S. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2020. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 536–545. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.630>
- Zaiyana, Z., Helmi, M., & Pratiwi, N. M. (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei. *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi)*, 8(2), 101–110. <https://doi.org/10.54077/jembatan.v8i2.165>



## Lampiran 1 Data Penelitian

### a. ROE Sebelum Akuisisi

No	Kode	Tahun	Profitabilitas		
			Laba bersih(Dalam satuan rupiah)	equitas(Dalam satuan rupiah)	ROE
1.	ULVR	2020	7,164,000,000	4,937,000,000	1,4%
2.	INDF	2019	9,831,000,000	54,202,500,000	0,1%
3.	GGRM	2020	7,647,729	58,522,468	0,1%
4.	DMND	2021	351,470	7,8	4,5%
5.	INTP	2018	1,146,000,000	23,222,000,000	0,04%

### b. ROE Sesudah Akuisisi

No	Kode	Tahun	Profitabilitas		
			Laba bersih (Dalam satuan rupiah)	equitas(Dalam satuan rupiah)	ROE
1.	ULVR	2022	5,365,000,000	4,321,000,000	1,2%
2.	INDF	2021	11,658,700,000	54,723,900,000	0,2%
3.	GGRM	2022	2,779,739	57,855,966	0,05%
4.	DMND	2022	382,105	7,81	4,8%
5.	INTP	2020	1,806,337,000	22,176,248,000	0,08%

### c. DER Sebelum Akuisisi

No	Kode	Tahun	Solvabilitas		
			Total Utang(Dalam satuan rupiah)	Modal(Dalam satuan rupiah)	DER
1.	ULVR	2020	15,597,000,000	4,937,000,000	3,1%
2.	INDF	2019	12,038,200,000	26,677,100,000	0,4%
3.	GGRM	2020	19,668,941	58,522,468	0,3%
4.	DMND	2021	1,277,906	5,019,381	0,25%
5.	INTP	2018	4,567,000,000	8,501,000,000	0,5%

**d. DER Sesudah Akuisisi**

No	Kode	Tahun	Solvabilitas		
			Total Utang(Dalam satuan rupiah)	Modal(Dalam satuan rupiah)	DER
1.	ULVR	2022	14,321,000,000	3,997,000,000	3,5%
2.	INDF	2021	63,342,800,000	54,732,900,000	1,1%
3.	GGRM	2022	30,706,651	57,855,966	0,5%
4.	DMND	2022	14,800,000	7,810,000	1,8%
5.	INTP	2020	5,168,424,000	22,176,424,000	0,2%

**e. TATO Sebelum Akuisisi**

No	Kode	Tahun	Aktivitas		
			Penjualan Bersih(Dalam satuan rupiah)	Total Aset(Dalam satuan rupiah)	TATO
1.	ULVR	2020	42,972,000,000	20,535,000,000	2,1%
2.	INDF	2019	42,296,700,000	38,709,300,000	1,1%
3.	GGRM	2020	112,568,242	28,191,409	1,4%
4.	DMND	2021	6,913,729	5,570,561	1,2%
5.	INTP	2018	15,190,000,000	27,789,000,000	0,5%

**f. TATO Sesudah Akuisisi**

No	Kode	Tahun	Aktivitas		
			Penjualan Bersih(Dalam satuan rupiah)	Total Aset(Dalam satuan rupiah)	TATO
1.	ULVR	2022	41,219,000,000	18,318,000,000	2,2%
2.	INDF	2021	56,803,700,000	118,066,600,000	0,5%
3.	GGRM	2022	123,199,056	88,562,617	1,3%
4.	DMND	2022	8,461,768	6,878,297	1,2%
5.	INTP	2020	5,168,424,000	22,176,248,000	0,2%

## Lampiran 2 Output Uji Statistika

### a. Uji Statistik Deskriptif

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ROE Sebelum akuisisi	13.0000	5	18.66815	8.34865
	ROE Sesudah akuisisi	15.0000	5	18.81489	8.41427
Pair 2	DER Sebelum akuisisi	13.6000	5	13.33417	5.96322
	DER Sesudah akuisisi	14.2000	5	13.14154	5.87707
Pair 3	TATO Sebelum akuisisi	12.6000	5	5.77062	2.58070
	TATO Sesudah akuisisi	12.8000	5	7.19027	3.21559

### b. Uji Paired Sampel Correlation

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	ROE Sebelum akuisisi & ROE Sesudah akuisisi	5	.991	.001
Pair 2	DER Sebelum akuisisi & DER Sesudah akuisisi	5	.911	.002
Pair 3	TATO Sebelum akuisisi & TATO Sesudah akuisisi	5	.944	.016

## c. Uji Paired Samples Test

		Paired Samples Test					T	df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROE Sebelum akuisisi - ROE Sesudah akuisisi	-2.00000	2.54951	1.14018	-5.16563	1.16563	-1.754	4	.154
Pair 2	DER Sebelum akuisisi - DER Sesudah akuisisi	-.60000	5.59464	2.50200	-7.54666	6.34666	-.240	4	.822
Pair 3	TATO Sebelum akuisisi - TATO Sesudah akuisisi	-.20000	2.58844	1.15758	-3.41397	3.01397	-.173	4	.871

### Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360166, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122  
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ.medanarea@uma.ac.id

20 Mei 2024

Nomor : 251/FEB/01.1/V/2024  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,  
**Bursa Efek Indonesia**

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : **Anggia Dwi Yani**  
NPM : **208320111**  
Program Studi : **Manajemen**  
No. Handphone : **082294203799**  
Email : **anggiadwiyani025@gmail.com**  
Judul : **Perbandingan antara Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2022**

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya mengusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

**An. Kaprodi**  
**Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi**  
**Program Studi Manajemen**

  
Alfito, SE, M.Si



## Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian



### FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00229/BEI.PSR/05-2024  
 Tanggal : 22 Februari 2024

Kepada Yth. : Alfito, SE, M.Si  
 Kepala Bidang Minat dan Bakat  
 Dan Inovasi Program Studi Manajemen  
 Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1  
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Anggia Dwi Yani  
 NIM : 208320111  
 Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul " **Perbandingan antara Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2022** "

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**M. Pintor Nasution**  
 Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia  
 Phone: +62 21 515 0515, Fax: +62 21 515 0330, TollFree: 0800 100 9000, Email: callcenter@idx.co.id